



Ilmu Perpustakaan vs Ilmu Informasi

Ida F Priyanto
Perpustakaan
Universitas Gadjah Mada

Isu-isu pembahasan

- ▶ 1 Definisi, Kesamaan, dan perbedaan LS dan IS
- ▶ 2 Perkembangan LS dan IS
- ▶ 3 Keilmuan LS dan IS
- ▶ 4 Interdisiplinaritas LS dan IS



1

Persamaan, & perbedaan Ilmu Perpustakaan (Library Science) & Ilmu Informasi (Information Science)

Kesamaan Ilmu Perpustakaan & Ilmu Informasi

Ilmu
Perpustakaan
(LS)



Ilmu Informasi
(IS)

- ▶ Berkaitan dengan informasi
- ▶ “common core knowledge foundation” (Huang & Chang, 2012, p. 800).

Perbedaan Ilmu Perpustakaan & Ilmu Informasi

Ilmu
Perpustakaan
(LS)

Ilmu Perpustakaan (LS):

- ▶ fokus pada manajemen informasi, seperti penyimpanan, temu kembali, diseminasi, dan layanan informasi.
- ▶ tidak memiliki banyak kajian kognitif

Ilmu Informasi
(IS)

Ilmu Informasi (IS)

- ▶ fokus pada informasi, dengan mempelajari fenomena dan konteks informasi.
- ▶ memiliki sisi kajian kognitif



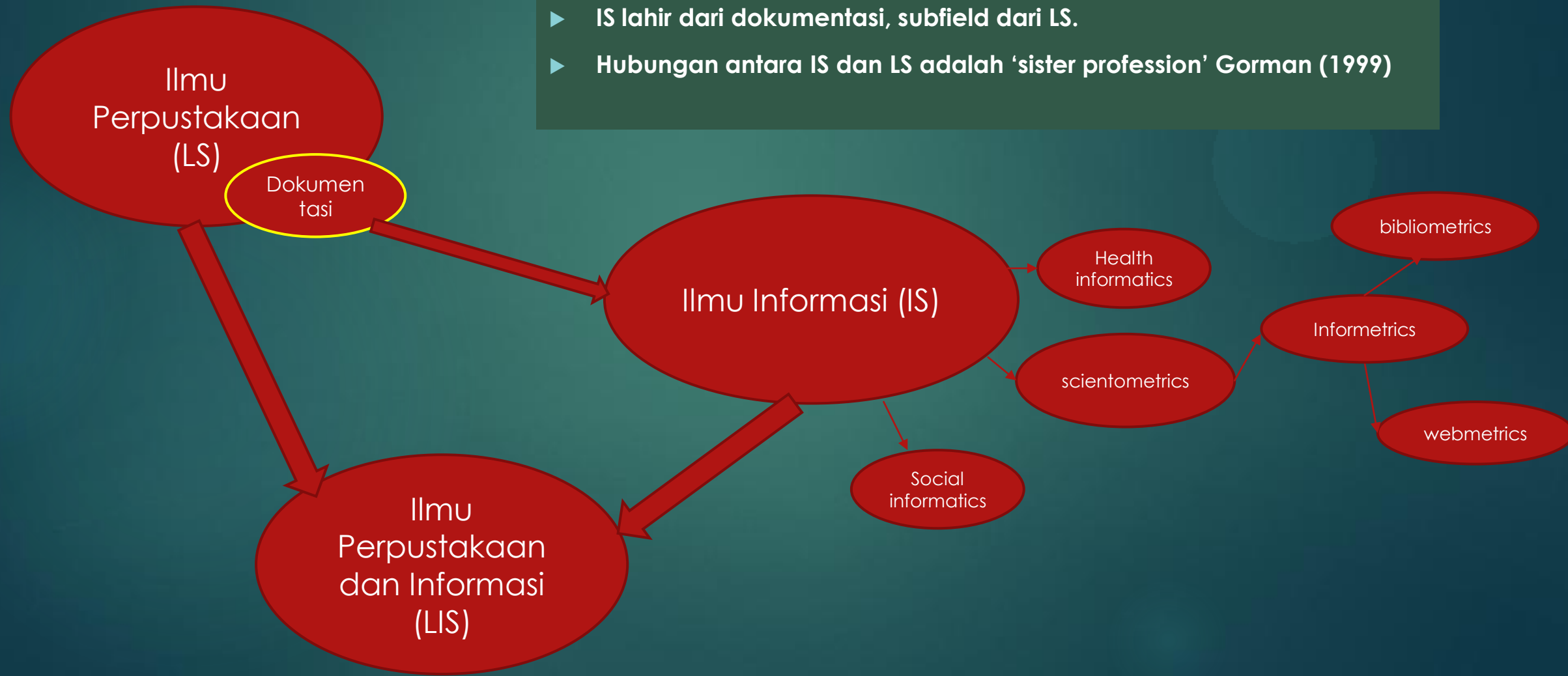
2

Perkembangan LS dan IS



Perkembangan Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Informasi

- ▶ LS mulai berkembang di perempat terakhir abad 19
- ▶ IS muncul sbg ilmu interdisipliner di pertengahan abad 20.
- ▶ IS lahir dari dokumentasi, subfield dari LS.
- ▶ Hubungan antara IS dan LS adalah 'sister profession' Gorman (1999)





3

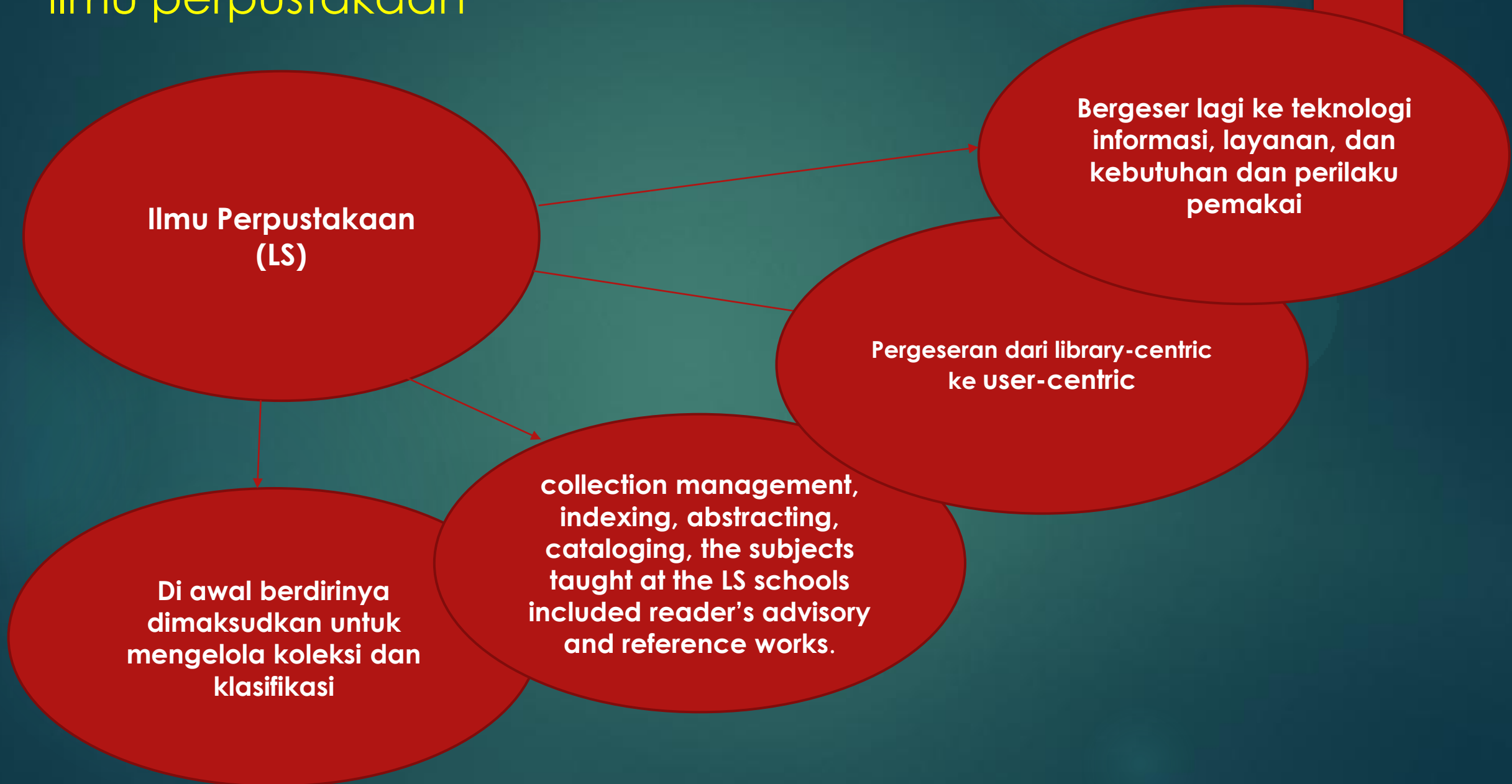
Keilmuan LS dan IS



Ilmu Perpustakaan



ilmu perpustakaan



ilmu perpustakaan

Ilmu Perpustakaan
(LS)



```
graph LR; A([Ilmu Perpustakaan (LS)]) --> B([LS no longer focusing its much attention at the micro level of library services and bibliography (Lopatina, 2012).]);
```

LS no longer focusing its much attention at the micro level of library services and bibliography (Lopatina, 2012).

ilmu perpustakaan

Floridi (2002) considered the concepts of information in LS are **NOT** in the strong sense but
“in the weaker and more specific sense of recorded data or documents” (p. 46).

Ilmu Informasi (IS)

**Ilmu Informasi
(IS)**

```
graph TD; A([Ilmu Informasi (IS)]) --> B([Informasi sudah menjadi subyek kajian dari berbagai bidang, kolaborasi antara ilmu informasi dan bidang lain sudah biasa dan memperluas perspektif]); A --> C([mempelajari pencarian, produksi, organisasi, penyimpanan, temu kembali, diseminasi, dan penggunaan informasi (Bates, 1999; Wolfram, 2000).]); A --> D([Mengkaji informasi dan hubungannya dengan manusia: information searching, information-seeking behavior, how human beings process information (cognition and behavior in dealing with information)]);
```

Informasi sudah menjadi subyek kajian dari berbagai bidang, kolaborasi antara ilmu informasi dan bidang lain sudah biasa dan memperluas perspektif

mempelajari pencarian, produksi, organisasi, penyimpanan, temu kembali, diseminasi, dan penggunaan informasi (Bates, 1999; Wolfram, 2000).

Mengkaji informasi dan hubungannya dengan manusia: information searching, information-seeking behavior, how human beings process information (cognition and behavior in dealing with information)

ilmu informasi (IS)

Ilmu Informasi (IS)

Borko (1968): IS is “**a study that is concerned with behavior, properties, and media that manage information**”

Seadle (2012):
IS is “**less oriented toward the humanities than toward the sciences, but clearly includes both.**” (p. 206)

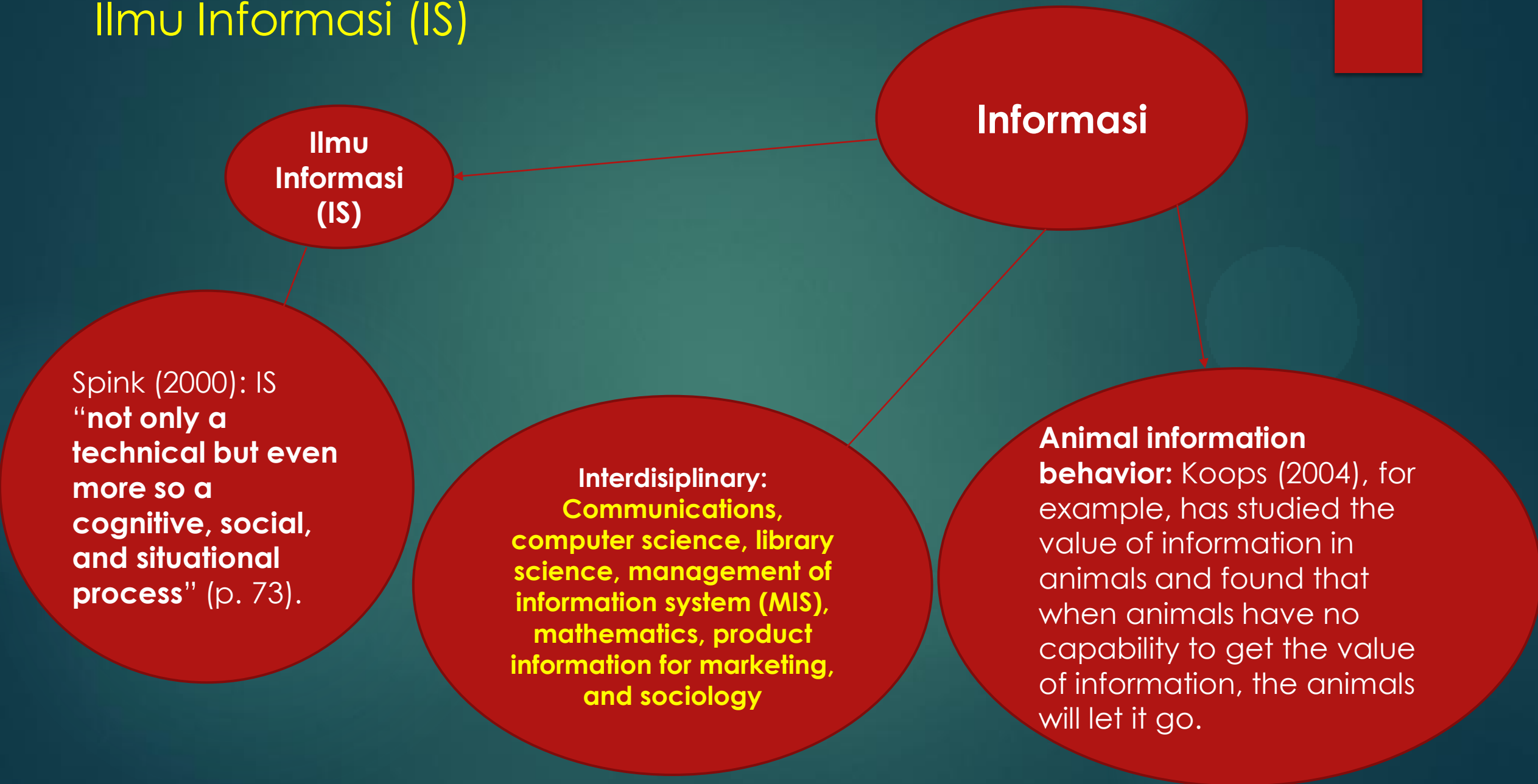
Berkembang thn 1950an dari dokumentasi atau Information retrieval.

Pemanfaatan teknologi membawa ke kuantifikasi informasi (Wersig and Neveling, 1975).

berkembang dgn karya **Shannon terkait kuantifikasi informasi** (Meadow, 1991).

Kajian kuantitatif informasi berkembang juga dlm informasi tercetak dan menghasilkan **bibliometrics.**

Ilmu Informasi (IS)



Ilmu Informasi (IS)

Spink (2000) tentang IS:
menganalisis kegiatan terkait dengan informasi (information-related activities) dari information seeking and retrieving behavior, information organization, sampai cognitive and intellectual aspects of information retrieval and systems.

Ilmu Informasi (IS)

Belkin (1978):

IS concerns with:

- (1) desired information,
- (2) information in human or cognitive systems,
- (3) the relationship among information, generator and user, and
- (4) the effectiveness of information.

IS has involved
cognitive science in
research and theories
(Holland, 2008).

Ilmu Informasi dan Perpustakaan (LIS)

IS research beragam dari kuantifikasi informasi (information metrics) ke sisi kognitif dan perilaku informasi, seperti information seeking dan aspek-aspek lain dari perilaku informasi

LS research bergeser dari koleksi dan manajemen teknis lainnya ke layanan informasi, kebutuhan informasi pemustaka dan information seeking behavior.

LS dan IS praktis (practical information science) sama sama memiliki perspektif informasi, dan nama "library and information science," atau "LIS" has become very common (p. 1046)



4

Interdisiplinaritas LS dan IS

Interdisiplinaritas LS dan IS

A discipline:

A body of concepts understood by the scholarly community who have their own tradition, methods, language, and theories that account for a set of objects or subjects (Holland, 2008; McNicol, 2003).

LS is social science but it is interdisciplinary. LS needs subjects from other fields e.g. marketing & IT.

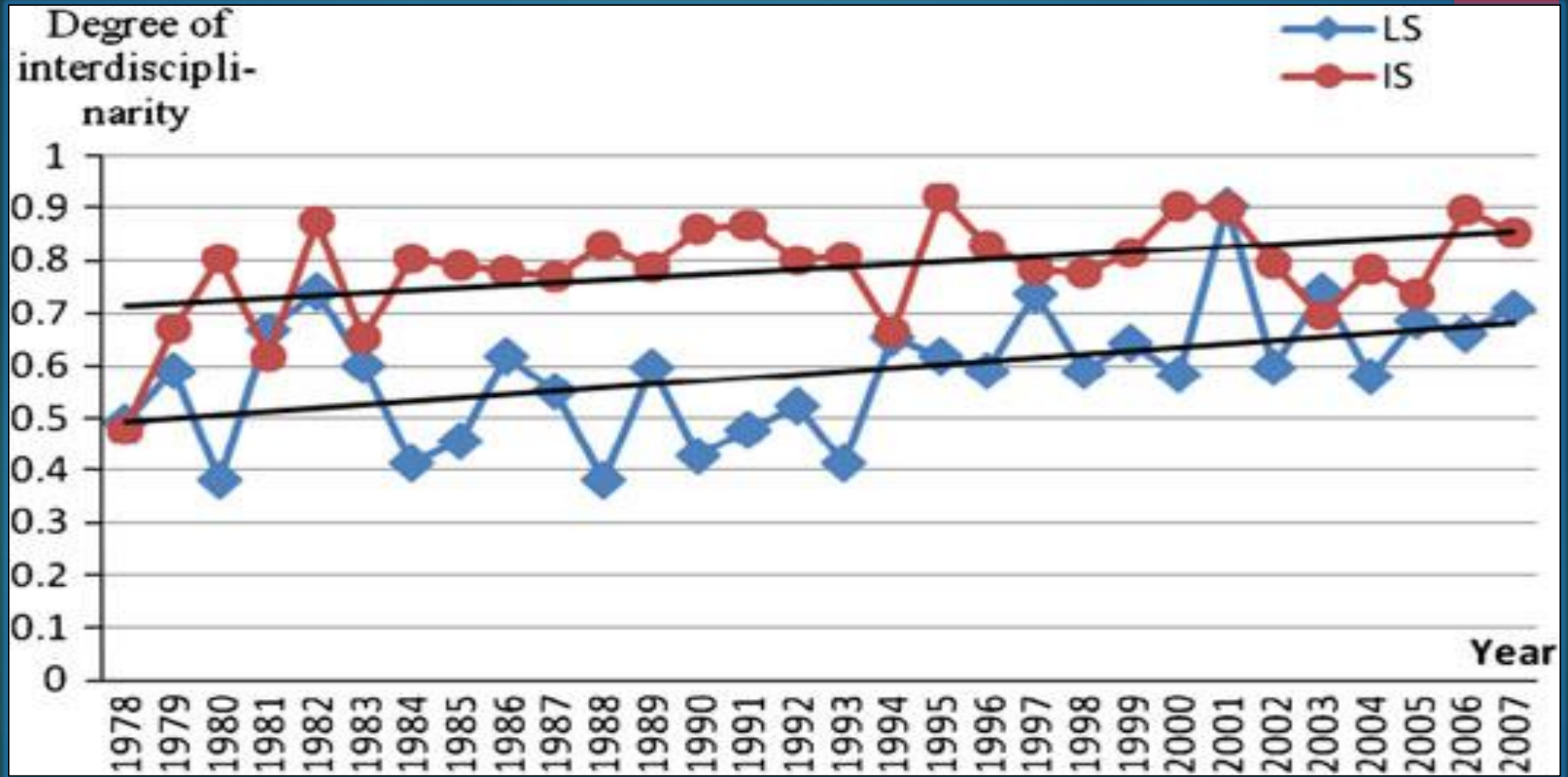
Borden (as cited in Reichmann, 1964): “the library needs to be studied in the light of sociology, economics, and other branches of human knowledge.” (p. 39).

Lopatina (2012): LS has much used sociological methods but there is growth in interdisciplinarity.

Saracevic (1999): IS is “**interdisciplinary in nature**” (p. 1052).

IS studies information as a phenomenon and context and is studied using various approaches.

Perubahan interdisiplinaritas LS & IS



Annual changes in the degree of interdisciplinarity of LS and IS (1978–2007). Adapted from “A comparative study of interdisciplinary changes between information science and library science” by M.-h. Huang and Y.-w. Chang, 2012, *Scientometrics*, 91, p. 797. Copyright 2012 by Springer.

The interdisciplinarity of IS and LS tend to split.

IS tends to cite references from natural sciences such as computer science, technology, general science, and medicine.

LS cites more references from social science for example education, business, sociology, and psychology (Huang and Chang, 2012).

IS has higher degree of interdisciplinary than that of LS.

Hal-hal yang perlu diwaspadai

- ▶ Profesi IS atau LS mulai dilirik oleh keilmuan lain
- ▶ Ada departemen memasuki information behavior dan information seeking behavior
- ▶ Bidang-bidang yang menjadi fokus information science maupun library science menjadi kajian/courses departemen lain

Terima kasih . . .